

# PERANCANGAN FASILITAS ISTIRAHAT AIRPORT TRANSIT HOTEL BAGI BUSINESS TRAVELER di JAKARTA

Katherina Dosen Pembimbing : Bagus Handoko,S.Sn,M.T.

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: [katherinas@ymail.com](mailto:katherinas@ymail.com)

**Kata Kunci** : *Business Traveler, Airport, Transit Hotel, Modern, Kontemporer*

---

## Abstrak

Perubahan gaya hidup yang semakin cepat dan modern di Jakarta menjadi faktor penting pemilihan sarana transportasi. Salah satunya yang diminati saat ini adalah pesawat udara karena memudahkan para penggunanya, terutama para pelaku bisnis dalam menghemat waktu. Tetapi dalam penggunaannya tidak menutup kemungkinan para penggunanya mengalami keterlambatan maupun tertinggal pesawat yang menyebabkan mereka harus transit sementara waktu. Salah satu alternatif fasilitas adalah hotel transit, yaitu hotel yang bertujuan memberi fasilitas bagi para penggunanya untuk beristirahat secara maksimal dalam waktu singkat. Melalui pendekatan berdasarkan kebutuhan para pengguna yang dituju, yaitu *business traveler*, maka hotel transit akan didesain dengan konsep modern kontemporer dan suasana berbeda agar dapat memenuhi kebutuhan beristirahat yang sesuai gaya hidup penggunanya .

## Abstract

*Change in lifestyle which become fast-paced and modern in Jakarta become an important factor in choosing a transportation . One of the favorite transportation nowadays is airplane because it helps their users, especially business traveller in saving time. But in using airplane, it's possible that the plane users will experience delay or missed-flight which cause them to transit for a couple time. One alternative facilities that can be used when transit is a transit hotel, the hotel aims to provide facilities for users to rest to the maximum in a short time. Through an approach based on the needs of the intended users, which is the business traveler, the hotel will be designed with modern contemporary concept with different atmosphere to fulfill the needs for rest which suitable with the user's lifestyle.*

---

## 1. Pendahuluan

Transportasi merupakan sebuah kegiatan untuk melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi, peningkatan kebutuhan akan transportasi pun semakin bertambah . Di sisi lain, perubahan gaya hidup yang menuntut masyarakat untuk serba cepat di tengah kepadatan kota Jakarta memicu semakin banyaknya masyarakat yang memilih jasa penerbangan sebagai sarana transportasi mereka. Salah satu bandara yang ada di Indonesia adalah Bandara udara Soekarno-Hatta yang merupakan bandara internasional memiliki beragam aktivitas dengan jumlah penerbangan yang lebih padat dibanding bandar udara lainnya yang ada di Indonesia seperti keberangkatan dan kedatangan pesawat dalam negeri dan luar negeri, pergantian rute pesawat internasional ke domestik dan sebaliknya serta transit pesawat.

Pesawat udara memudahkan para penggunanya, terutama bagi para pelaku bisnis dalam menghemat waktu, tetapi dalam menggunakan pesawat udara, tidak menutup kemungkinan para penggunanya mengalami keterlambatan maupun tertinggal pesawat yang menyebabkan mereka harus transit untuk sementara waktu. Salah satu fasilitas akomodasi yang disediakan bagi para pengguna pesawat ketika transit adalah hotel transit.

Pembangunan hotel transit pasti tidak akan terlepas dari para penggunanya. Menurut Kotler (2005 : 211), faktor pribadi yang merupakan salah faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen. Karakteristik ini meliputi usia, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, pendapatan. Usia dan tahap siklus hidup dimulai dari bayi, anak-anak, remaja, sampai tua. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, juga mempengaruhi pola konsumsinya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan kepribadian dan konsep diri dapat diartikan sebagai karakter psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

Saat ini, mayoritas dari pengguna penerbangan, baik domestik maupun luar negeri adalah para bisnis traveler yang memiliki gaya hidup modern, dimana mereka mencari kepraktisan, kemudahan dan kecepatan dalam tiap hal yang dilakukannya. Namun pada kenyataannya, keterlambatan jadwal pesawat sering mengakibatkan para penumpangnya lelah dan harus menunggu dalam waktu cukup lama, sehingga mereka butuh tempat untuk menunggu dengan nyaman mudah dicapai, terutama bagi para bisnis traveler yang umumnya ingin memiliki tingkat privasi yang tinggi dan sangat menghargai waktu. Tujuan perancangan transit hotel ini adalah menyediakan fasilitas istirahat yang memberikan suasana berbeda dari keadaan di luar hotel yang padat sehingga para penggunanya bisa beristirahat secara maksimal dalam waktu yang relatif singkat.

## 2. Proses Studi Kreatif

Metoda Perancangan yang digunakan ada 3, yaitu :

1. Melalui pendekatan studi kasus dengan

- a. Melakukan survey ke bandara dan hotel di sekitarnya.
- b. Melakukan wawancara dengan beberapa business traveler
- c. Mengamati perilaku para business traveler ketika berada di hotel transit.

2. Melalui pendekatan studi literatur.

Menurut Lawson (1976 : 27), hotel merupakan sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran. Sedangkan berdasarkan lama tamu menginap, muncullah istilah hotel transit yang merupakan suatu bentuk akomodasi yang bersifat komersial, yang disediakan khusus bagi penumpang yang sedang singgah (transit) dalam suatu perjalanan dengan menggunakan pesawat udara.

Hotel transit ini pada umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Waktu pemakaian hotel relatif singkat, berkisar kurang dari 24 jam hingga maksimal 3 hari, sehingga pelayanan, sirkulasi, tata ruang dan fasilitas yang disediakan bersifat cepat dan efisien.
- b. Mempunya fasilitas informasi yang lengkap mengenai jadwal lalu lintas penerbangan.
- c. Memiliki fasilitas transportasi yang mempermudah akses menuju airport.  
contoh : shuttle bus, mobil antar-jemput

Target pengguna dari hotel transit ini adalah *business traveller*. Menurut Medlik (1994 : 17), ada beberapa ciri khusus dari seorang bisnis traveler, yaitu :

1. mencari kepraktisan untuk menghemat waktu
2. sangat peduli terhadap servis dan fasilitas
3. tidak begitu sensitif dengan biaya, tetapi untuk sekarang ini biaya sudah menjadi salah satu perhatian penting.
4. mereka biasanya menggunakan hotel karena sarana akomodasi dan makanan yang disediakan, termasuk sarana fungsional seperti sarana meeting, hiburan maupun relaksasi.
5. tuntutan dari mereka untuk sebuah akomodasi cenderung city-oriented, tidak musiman, dan tidak begitu sensitif terhadap harga.

### 3. Melalui Konsep Desain

Dari hasil survey dan wawancara serta membaca literature didapatkan data beberapa karakter business traveller :

Update : sesuai tren, terkini , dinamis ( kontemporer \*)

Exclusive : khas, beda dari yang lain

Pedulih waktu : efektif, efisien (modern \*)

Mencari kemudahan : fungsional (modern \*)

Mencari kenyamanan : ergonomis

Mencari ketenangan : aman, privasi

\* Pengertian kontemporer menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

kontemporer merupakan bentuk kata sifat yang menyatakan pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; masa kini; dewasa ini.

\* Pengertian modern menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

sikap dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan tuntutan zaman

Dari tema yang dihasilkan berdasarkan dari karakter pengguna hotel yang dituju, maka konsep yang didapat adalah Modern Kontemporer yang diharapkan dapat membangun suasana yang nyaman namun tetap berkesan modern.

Untuk mengaplikasikan ciri khas terhadap hotel ini, maka diambil tema burung-burung endemik khas Indonesia yang akan diaplikasikan pada ruangan di hotel dengan pembagian zoning berdasarkan Indonesia bagian Barat , Tengah dan Timur dengan bagian Lobby sebagai pusatnya menggunakan burung khas Jakarta, yaitu burung Elang Bondol.

Sedangkan burung lain yang akan digunakan pada hotel ini adalah burung Kuau Besar (P. Sumatra), Merak Jawa dan Trulek Jawa (P. Jawa), Ekek Geling (Jawa Barat), Elang Bondol (Jakarta), Jalan Bali (Bali), Rangkong ( Kalimantan), Kacamata Sangihe ( Sulawesi), Cendrawasih Merah ( Irian Jaya Barat).

Dalam menggunakan hotel transit, hal utama yang menjadi pertimbangan pengguna dalam memilih hotel adalah rasa aman dan kecepatan dalam melakukan kegiatan di dalam hotel sehingga mereka bisa beristirahat secara optimal dalam waktu singkat sebelum kembali ke bandara.

Suasana ruang yang aman dan nyaman dapat dicapai melalui banyak aspek, maka konsep bentuk dan warna modern kontemporer yang diterapkan pada perancangan ruangan hotel transit adalah sebagai berikut :

- Konsep bentuk yang digunakan dalam konsep modern kontemporer ini adalah bentuk-bentuk yang bersudut tumpul dan dinamis, sehingga tercipta ruang yang aman dan berkesan modern.

Contohnya :



- Konsep warna yang digunakan adalah warna-warna yang sesuai konsep modern kontemporer yaitu hitam, putih, abu, dan warna natural kayu sebagai warna umum sedangkan untuk warna kontras akan menggunakan warna burung khas Indonesia :

Warna Umum



## Warna Kontras



- Konsep material yang akan digunakan dalam perancangan hotel ini adalah material yang mudah dibersihkan, tahan lama, berkesan modern dan aman bagi penggunaannya. Beberapa material lantai yang digunakan adalah beton *polished*, *inlay stainless sheet*, *vinyl*, *lantai homogenous tiles* dan *porcelain tiles*. Sedangkan untuk material dinding menggunakan metal sheet, 3d wall panel, HPL dan wall vinyl.



- Konsep pencahayaan dan penghawaan secara modern kontemporer yaitu pencahayaan dan penghawaan yang fungsional namun juga tetap memperhatikan sisi estetis. Dungsional dengan memanfaatkan sebanyak mungkin bukaan untuk memasukkan cahaya alami matahari sedangkn pencahayaan buatan dengan menggunakan downlight, hidden light, special light .Khusus untuk area kamar tidur, pencahayaan akan menggunakan sensor panas dan gerak sehingga listrik akan secara otomatis padam ketika tidak ada pengguna di dalam kamar.
- Konsep keamanan pada hotel dibagi menjadi 2, yaitu:

a. Keamanan secara psikologis

Keamanan psikologis secara modern bagi para pengguna diantaranya :

1. Memberi keyakinan kepada mereka bahwa barang dan diri mereka aman di hotel, waktu mereka cukup dan terjamin untuk tiba kembali tepat waktu di bandara. Untuk memenuhi hal tersebut, maka penempatan ruang diatur agar ketika pengunjung datang, dia dapat dengan mudah mengakses tujuannya ( seperti menuju lobby lalu menuju lounge atau restaurant) serta menempatkan sign system dan layar untuk melihat jadwal penerbangan di tempat yang mudah dilihat oleh pengunjung
2. Memberi privasi bagi pengguna hotel sehingga ketika mereka beristirahat mereka merasa aman meskipun mereka mungkin berada di area publik. Konsep modern kontemporer yang digunakan untuk mengatasi masalah ini dengan menggunakan sekat yang tidak masif dan bersifat fleksibel seperti kain atau lampu sebagai pembatas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya.

b. Keamanan secara fisiologis

Keamanan psikis dapat diaplikasikan secara teknis maupun non-teknis. Secara teknis, pemasangan material dan kelengkapan keamanan (seperti smoke detector, water sprinkler) secara baik dan benar dapat menghindari kemungkinan terjadinya kecelakaan, selain itu pemilihan material yang tepat seperti lantai yang bertekstur di kamar mandi dapat mengurangi kemungkinan pengguna terjatuh atau terpeleset. Secara non-teknis, ada beberapa hal yang memberi rasa aman yaitu penggunaan bentuk dengan sudut yang tumpul.

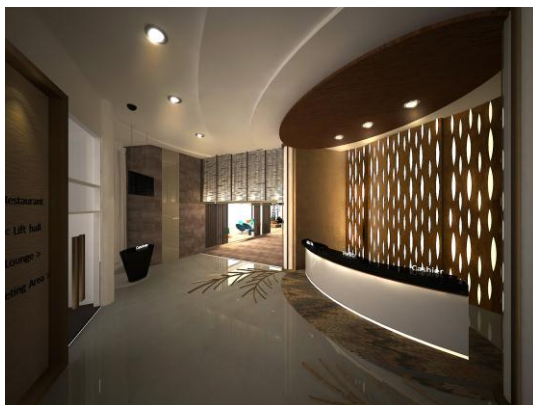
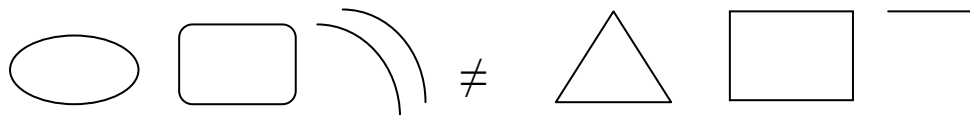
### 3. Hasil Studi dan Pembahasan

Berikut ini akan dibahas beberapa aplikasi konsep modern kontemporer dengan tema burung endemik khas Indonesia yang diterapkan melalui gagasan visual pada perancangan hotel transit ini :

#### 1. Lobby dan Lounge



Gambar 3.1 Denah Lobby dan Lounge Airport Transit Hotel



Gambar 3.2 Lobby

- Penerapan konsep keamanan diterapkan dengan sirkulasi lobby dan lounge yang saling berdekatan dan mudah diawasi oleh para staff serta mudah diakses oleh pengunjung.

- Konsep modern kontemporer yang aman dan fungsional diaplikasikan di lobby dengan pemilihan material lantai dari beton ekspos yang dipolished dengan inlay aluminium sheet berbentuk bulu burung. Material ini dipakai untuk memudahkan pengunjung dan staff hotel dalam membawa koper, tahan terhadap beban berat dan mudah dibersihkan dan juga sebagai penunjuk arah.
- Keamanan bagi pengguna juga diaplikasikan dalam furniture di hotel, salah satunya meja resepsionis yang memiliki tinggi 110 cm sehingga nyaman dan aman digunakan pengunjung maupun staff hotel.

#### 2. Lounge



Gambar 3.3 Indoor Lounge

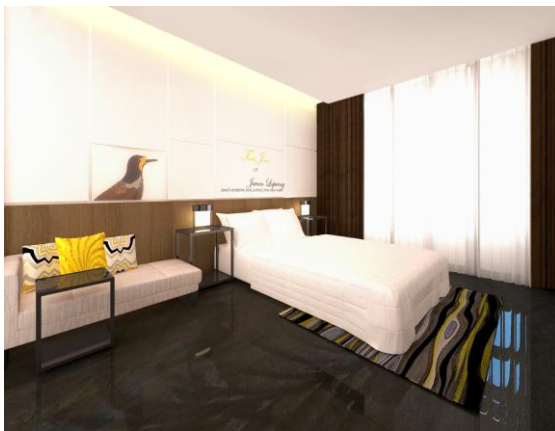
- Konsep pencahayaan secara modern kontemporer diaplikasikan dengan memanfaatkan bukaan berupa jendela mati untuk memasukkan cahaya ke dalam area lounge saat siang hari.
- Konsep keamanan secara psikologis diaplikasikan pada area lounge ini dengan menggunakan partisi semu berupa lampu yang membatasi antar kursi.
- Konsep material yang mudah dibersihkan dan memiliki kesan modern digunakan dengan menggunakan vinyl pada area lounge.



Gambar 3.4 Outdoor Lounge

- Konsep penghawaan diaplikasikan pada area outdoor lounge yang diperuntukkan bagi para perokok dengan menggunakan sekat non-masif yang memiliki banyak celah sehingga udara bisa berputar.

### 3. Kamar Tidur Standard



Gambar 3.5 Kamar Standar

- Konsep material yang mudah dibersihkan diaplikasikan pada lantai kamar dengan menggunakan beton *polished dan spot carpet* untuk memberi kesan hangat di dalam ruangan.
- Konsep pencahayaan diaplikasikan dengan menggunakan bukaan berupa jendela mati pada area kamar tidur dan *hidden lamp* serta *table lamp* berwarna kekuningan untuk pencahayaan yang membangun suasana menenangkan pada malam hari.

## 4. Penutup / Kesimpulan

Hotel transit berbeda dengan hotel lainnya karena hotel ini menawarkan rasa aman dan kemudahan melakukan aktivitas yang membuat waktu yang digunakan lebih singkat. Dalam perancangan sebuah hotel transit, karakteristik dan perilaku pengguna hotel sangat berperan sehingga sebuah hotel transit harus dapat menawarkan keamanan dan kenyamanan bagi para penggunanya untuk dapat beristirahat dalam waktu singkat secara maksimal. Berdasarkan pendekatan pemecahan masalah yang dilakukan, maka didapat beberapa faktor penting yang dijadikan sebagai konsep perancangan dalam merancang sebuah Airport Transit Hotel, yaitu faktor pemilihan material, keamanan, pencahayaan dan penghawaan. Faktor pemilihan material sangat berpengaruh terhadap waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan maupun memudahkan melakukan kegiatan di dalam hotel tersebut. Semakin sedikit waktu yang dibutuhkan maka semakin banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh staff maupun tamu hotel. Faktor keamanan juga sangat penting karena pengunjung yang merasa aman akan tenang ketika beristirahat di dalam hotel dan efek jangka panjangnya para pengunjung yang merasa aman menginap di hotel akan memilih untuk kembali menggunakan jasa hotel tersebut ketika mereka sedang transit. Faktor pencahayaan serta penghawaan juga memegang peranan penting karena dapat membangun suasana. Pencahayaan yang tepat dan hawa yang sejuk dapat membuat pengunjung beristirahat dan beraktivitas dengan nyaman.

## Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses perancangan Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain Interior FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Bagus Handoko, S.Sn., MT.

## Daftar Pustaka

### Buku

1. Lawson, Fred. 1995. *Hotel and Resort : Planning, Design and Refurbishment*, London : Buttenworth - Architecture
2. Herz, Rudolf, Friba, Dr Ing. Berlin. 1970. *Neuferts :Architect's Data*, London : Crosby Lockwood Staples
3. The Architect's Journal. 1970. *Principles of Hotel Design*
4. Karlen, Mark, Benya, James. 2007. *Dasar-dasar Desain Pencahayaan*, Jakarta : Penerbit Erlangga
5. Henry End. 1978. *Interior 2nd book of Hotels*
6. Neufert, Ernst. 2003. *Architect's Data Third Edition*. Oxford : Blackwell Science

### Internet

1. <http://www.jakartaairporthotel.com/>
2. <http://www.bps.go.id/>
3. <http://www.du.se/PageFiles/5054/Smolyaninova.pdf>
4. <http://www.burung.org/data-burung/Halaman-13.html>
5. <http://id.wikipedia.org/wiki/Universal>
6. <http://www.jurnas.com/halaman/8/2012-06-13/212175>
7. <http://hubud.dephub.go.id>
8. <http://books.google.co.id/books>
9. <http://smipusi.blogspot.com/2011/01/>
10. <http://syandy17.wordpress.com/2012/09/14/seni-rupa-modern-dan-kontemporer/>
11. <http://archiroom.wordpress.com/2012/03/15/tokoh-arsitektur-kontemporer/>
12. <http://wahana-arsitektur-indonesia.blogspot.com/2009/05/arsitektur-kontemporer.html>
13. [http://aryapowo.multiply.com/journal/item/3/konsepdasar?&show\\_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem](http://aryapowo.multiply.com/journal/item/3/konsepdasar?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem)